

**ANALISIS KANDUNGAN LOGAM TIMBEL (Pb) PADA DAGING  
KANJAPPANG (*Lingula* sp) DI PERAIRAN BIRINGKASSI, KABUPATEN  
PANGKEP, SULAWESI SELATAN**



**ANITA TINASTI  
L021201035**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS KANDUNGAN LOGAM TIMBEL (Pb) PADA DAGING  
KANJAPPANG (*Lingula* sp) DI PERAIRAN BIRINGKASSI, KABUPATEN  
PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

**ANITA TINASTI  
L021201035**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS KANDUNGAN LOGAM TIMBEL (Pb) PADA DAGING  
KANJAPPANG (*Lingula sp*) DI PERAIRAN BIRINGKASSI, KABUPATEN  
PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

ANITA TINASTI  
L021201035

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan

pada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KANDUNGAN LOGAM TIMBEL (Pb) PADA DAGING  
KANJAPPANG (*Lingula sp*) DI PERAIRAN BIRINGKASSI, KABUPATEN  
PANGKEP, SULAWESI SELATAN**

**ANITA TINASTI**  
**L021201035**


Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Anita Tinasti pada 06 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan  
Departemen Perikanan  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan,  
Pembimbing Tugas Akhir



Prof. Dr. Ir. Khusnul Yagin, M.Sc  
NIP. 19680726199403002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T., M.Si  
NIP. 197509152003122002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Kandungan Logam Timbel (Pb) pada Daging Kanjappang (*Lingula* sp) di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Khusnul Yaqin, M.Sc). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 06 Juni 2024

Yang menyatakan



Anita Tinasti

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kandungan Logam Timbel (Pb) pada Daging Kanjappang (*Lingula* sp) di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan". Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Khusnul Yaqin, M.Sc selaku dosen Pembimbing Utama yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T., M.Si dan Ibu Wilma Joanna Carolina Moka, S.Kel., M.Agr., Ph.D selaku dosen Penguji yang selalu memberikan bantuan, masukan dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, khususnya para dosen Manajemen Sumberdaya Perairan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama dibangku perkuliahan.
4. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga tercinta yang tiada henti memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Budak Comel (Reni, Wanda, Mia, Devi, Ode, Eming, Ardi, Appi, Agung dan Wandu) yang telah memberikan cerita suka dan duka serta semangatnya. Terimakasih tetap semangat dan sukses buat semua entah dimanapun kita berada nantinya.
6. Teman seperjuangan MSP 20 yang penulis tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah berjuang bersama-sama dan memberi bantuan serta dukungan selama penulis menempuh studi hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman KKN Tematik Pertanian-Perikanan Kabupaten Sidrap Gel.110 terkhusus kepada Posko A dan B Kel. Wette'e, terimakasih atas waktu singkat dan pengalaman yang bermakna.
8. Teman seperjuangan "Lambe Turah" sedari masa SMA yang selalu kebersamai hingga saat ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Makassar, 06 Juni 2024

Penulis,



Anita Nhasiti

## ABSTRAK

ANITA TINASTI. **Analisis Kandungan Logam Timbel (Pb) pada Daging Kanjappang (*Lingula* sp) di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan “dibimbing oleh Khusnul Yaqin”.**

**Latar Belakang.** Perairan Biringkassi dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas seperti industri, penangkapan, tambak, dan pemukiman yang diduga menghasilkan limbah yang mempengaruhi ekosistem perairan termasuk logam timbel (Pb). Kanjappang (*Lingula* sp) merupakan organisme *filter feeder* dan *sessile* sehingga dapat digunakan sebagai *sentinel organism*. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan logam timbel (Pb) pada daging kerang serta hubungannya dengan parameter morfologi kanjappang (*Lingula* sp) di perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. **Metode.** Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari–Maret 2024 dengan pengambilan sampel satu kali di 2 stasiun. Analisis logam menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA). Data parameter morfologi ditabulasi menggunakan *Microsoft Excel*. Korelasi antara parameter morfologi dengan kandungan logam timbel dianalisis dengan menggunakan uji *pearson* dan *kendalls-tau b* pada *SPSS*. Analisis uji *T-test* menggunakan *GraphPad PRISM* untuk membandingkan kandungan logam timbel pada daging kanjappang antarstasiun yang disesuaikan dengan standar SNI 7387 Tahun 2009 sebesar 1,5 mg/kg. **Hasil.** Hasil pengukuran konsentrasi timbel pada stasiun 1 dan 2 tertinggi pada kerang dengan kisaran ukuran kecil sebesar 0,36 dan 0,52 mg/kg. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan signifikan yang sangat kuat dan negatif antara konsentrasi logam dan panjang cangkang ( $r = -0,997$ ) dan lebar cangkang ( $r = -0,999$ ). **Kesimpulan.** Kandungan logam Pb pada daging kerang kanjappang (*Lingula* sp) di perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep belum melebihi ambang batas SNI 7387 Tahun 2009. Parameter panjang total, panjang dan lebar cangkang menunjukkan hubungan signifikan dengan kandungan logam timbel (Pb) pada daging kerang. Hasil uji korelasi menunjukkan semakin besar ukuran parameter morfologi maka semakin rendah kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang.

Kata Kunci : Kanjappang (*Lingula* sp); Timbel (Pb); Perairan Biringkassi

## ABSTRACT

ANITA TINASTI. **Analysis of Lead (Pb) Content in Kanjappang (*Lingula* sp) Meat in Biringkassi Waters, Pangkep Regency, South Sulawesi** “supervised by Khusnul Yaqin”

**Background.** The waters of Biringkassi are utilized for various activities such as industry, fishing, aquaculture, and residential areas, which are suspected of producing waste that affects the aquatic ecosystem, including lead (Pb) pollution. Kanjappang (*Lingula* sp) is a filter feeder and sessile organism, making it a suitable sentinel organism. **Aim.** This study aims to analyze the lead (Pb) content in the flesh of the bivalve and its relationship with the morphological parameters of kanjappang (*Lingula* sp) in the waters of Biringkassi, Pangkep Regency, South Sulawesi. **Methods.** The research was conducted from January to March 2024 with a one-time sampling at 2 stations. Metal analysis was performed using an *Atomic Absorption Spectrophotometer* (AAS). Morphological parameter data were tabulated using *Microsoft Excel*. The correlation between morphological parameters and lead content was analyzed using *Pearson* and *Kendall's tau-b* tests in *SPSS*. The *T-test* analysis was conducted using *GraphPad PRISM* to compare the lead content in the flesh of kanjappang between stations, adjusted to the SNI 7387 standard of 2009, which is 1.5 mg/kg. **Results.** The highest lead concentrations measured at stations 1 and 2 were in small-sized bivalves, with levels of 0.36 and 0.52 mg/kg, respectively. Correlation tests showed a very strong and negative significant relationship between metal concentration and shell length ( $r = -0.997$ ) and shell width ( $r = -0.999$ ). **Conclusion.** The lead (Pb) content in the flesh of kanjappang (*Lingula* sp) in the waters of Biringkassi, Pangkep Regency, does not exceed the SNI 7387 standard of 2009. The total length, length and shell width parameters show a significant relationship with lead (Pb) content in the bivalve flesh. The correlation test results indicate that the larger the morphological parameters, the lower the lead (Pb) content in the flesh of kanjappang.

Keywords: Kanjappang (*Lingula* sp); Lead (Pb); Biringkassi Waters



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	2
<b>BAB II. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>3</b>
2.1. Waktu dan Tempat .....	3
2.2. Alat dan Bahan.....	3
2.3. Prosedur Penelitian.....	4
2.3.1. Penentuan stasiun.....	4
2.3.2. Pengambilan sampel.....	4
2.3.3. Pengukuran sampel .....	4
2.3.4. Preparasi dan pengeringan sampel .....	5
2.3.5. Analisis kandungan logam timbel (Pb) pada sampel .....	5
2.3.6. Perhitungan kandungan logam timbel (Pb).....	5
2.4. Analisis Data .....	6
<b>BAB III. HASIL.....</b>	<b>7</b>
3.1. Analisis Kandungan Logam Timbel (Pb).....	7
3.2 Korelasi Parameter Morfologi Kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan Kandungan Logam Timbel (Pb).....	8
3.2.1. Korelasi Parameter Morfologi Kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan Kandungan Logam Timbel (Pb) di stasiun 1 .....	8
3.2.2. Korelasi Parameter Morfologi Kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan Kandungan Logam Timbel (Pb) di stasiun 2 .....	9

BAB IV. PEMBAHASAN .....	11
4.1. Kandungan Logam Timbel (Pb) pada Daging Kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) .....	11
4.3 Korelasi Parameter Morfologi Kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan Kandungan Logam Timbel (Pb) di Stasiun .....	12
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
5.1. Kesimpulan .....	14
5.2. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN .....	18

**DAFTAR TABEL**

Nomor	halaman
1. Nilai kekuatan korelasi (Fowler et al., 2013).....	6
2. Kandungan Logam Timbel (Pb) pada daging kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) .....	7
3. Korelasi parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1.....	8
4. Korelasi parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 2.....	9

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	halaman
1. Lokasi pengambilan sampel di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan .....	3
2. Lokasi pengambilan sampel di stasiun 1 (a) dengan koordinat 04°48'38" dan 119°29'51" dan stasiun 2 (b) dengan koordinat 04°49'57" dan 119°29'52" .....	4
3. Skema pengukuran morfologi <i>Lingula</i> sp panjang total (PT), panjang cangkang (PC), lebar cangkang (LC), tinggi cangkang (TC) .....	5
4. Histogram rata-rata konsentrasi logam Timbel Pb di dua stasiun pada daging kanjappang ( <i>Lingula</i> sp).....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	halaman
1. Dokumentasi penelitian.....	19
2. Hasil uji analisis kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) .....	20
3. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 24-28 mm stasiun 1 .....	23
4. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 28,1-32 mm stasiun 1 .....	24
5. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 32,1-36 mm stasiun 1 .....	25
6. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 24-28 mm stasiun 2 .....	26
7. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 28,1-32 mm stasiun 2 .....	27
8. Parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) ukuran 32,1-36 mm stasiun 2 .....	28
9. Uji normalitas dan homogenitas antara kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2. ....	29
10. Uji normalitas dan homogenitas panjang total kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	29
11. Uji normalitas dan homogenitas panjang cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	30
12. Uji normalitas dan homogenitas lebar cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	30
13. Uji normalitas dan homogenitas tinggi cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	31
14. Uji normalitas dan homogenitas bobot total kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	31
15. Uji normalitas dan homogenitas bobot daging basah kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	32
16. Uji normalitas dan homogenitas bobot cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	32
17. Uji normalitas dan homogenitas bobot daging kering kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) stasiun 1 dan stasiun 2 .....	33
18. Analisis korelasi parameter panjang total kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	34
19. Analisis korelasi parameter panjang cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	35
20. Analisis korelasi parameter lebar cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	36
21. Analisis korelasi parameter tinggi cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	37
22. Analisis korelasi parameter bobot total kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	38

23. Analisis korelasi parameter bobot daging basah kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	39
24. Analisis korelasi parameter bobot cangkang kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	40
25. Analisis korelasi parameter bobot daging kering kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1 dan stasiun 2 .....	41
26. Uji T-test kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) di stasiun 1 dan stasiun 2 menggunakan Graphad Prism 8.0. ....	42
27. Analisis korelasi uji <i>pearson</i> pada parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 1.....	43
28. Analisis korelasi uji <i>pearson dan kendall's tau-b</i> pada parameter morfologi kanjappang ( <i>Lingula</i> sp) dengan kandungan logam timbel (Pb) di stasiun 2.....	45

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan dengan luas 12.362,73 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 898,29 km<sup>2</sup> luas daratan dan 11.564,44 km<sup>2</sup> luas perairan laut. Wilayah perairan di Kabupaten Pangkep memiliki potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang cukup besar diantaranya potensi wisata dan beragam jenis biota laut bernilai ekonomis tinggi (Bahtiar et al., 2019). Perairan Biringkassi merupakan salah satu perairan di Kabupaten Pangkep yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berbagai aktivitas diantaranya kegiatan industri, penangkapan, tambak, dan pemukiman (Hardianti et al., 2022). Akibat dari aktivitas tersebut diduga dapat menghasilkan limbah yang mengandung senyawa berbahaya yang dapat mempengaruhi ekosistem seperti logam.

Logam merupakan salah satu unsur yang sangat berbahaya dikarenakan memiliki sifat non biodegradasi atau susah diuraikan dan dalam jumlah yang besar dapat bersifat toksik. Jenis logam yang cenderung berbahaya bagi tubuh yaitu timbel (Pb), merkuri (Hg), arsenik (As) dan Kadmium (Cd) (Haryanti & Martuti 2020). Logam dapat menjadi bahan pencemar yang dapat mempengaruhi kualitas air dan memiliki efek buruk bagi biota perairan (Amin et al., 2011). Logam diperairan dapat menjadi ancaman bagi makhluk hidup yang berada di dalamnya. Peningkatan kadar logam diperairan akan disertai dengan peningkatan kadar logam dalam tubuh organisme perairan seperti kerang dan biota lainnya (Emawati et al., 2015). Sumber logam diperairan berasal dari limbah domestik maupun limbah industri manusia (Darmawan et al., 2020)

Logam timbel (Pb) atau timah hitam merupakan salah satu jenis logam non esensial yang bersifat sangat toksik yang dapat menyebabkan pencemaran perairan. Timbel (Pb) yang masuk ke dalam tubuh organisme melalui rantai makanan, insang atau difusi melalui permukaan kulit yang terserap dalam jaringan pada konsentrasi yang tinggi dapat merusak organ-organ dalam jaringan tubuh (Awaluddin et al., 2020). Bahan pencemar ini akan mengalami proses pengendapan diperairan yang akan terakumulasi dalam sedimen kemudian akan terakumulasi pada biota perairan. Pada konsentrasi tertentu kandungan logam terlarut dalam badan perairan dapat berubah fungsi sebagai sumber racun bagi perairan atau biota laut (Wardana & Kuntjoro, 2023).

Kanjappang (*Lingula* sp) yang dikenal dengan nama kerang lentera dikarenakan memiliki bentuk seperti lampu minyak merupakan salah satu biota yang termasuk dalam filum Brachiopoda. Kanjappang merupakan hewan benthik yang hidup di daerah intertidal dan berada di dasar perairan yang dangkal pada substrat lumpur berpasir yang berpiindah tempat menggunakan pedikelnnya (Taula et al., 2022). Kerang ini merupakan organisme yang bersifat *filter feeder* dan *sessile* sehingga dapat dijadikan sebagai sentinel organisme perairan. Selain itu kerang ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena memiliki kandungan protein yang tinggi (Rakmawati & Ambarwati 2020)

Potensi pencemaran logam di perairan Biringkassi berasal dari aktivitas pelabuhan PT Semen Tonasa yang melakukan aktivitas bongkar muat kapal pengangkut batubara dan semen curah, pembuangan limbah cair Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), pembakaran bahan bakar bensin dan pengecatan kapal, serta sedimen yang

berasal dari sungai yang bermuara di Perairan Biringkassi (Usman et al., 2015). Kanjappang banyak ditemui disekitar Perairan Biringkassi dan dikonsumsi oleh masyarakat sekitar. Organisme ini memiliki potensi besar terkontaminasi oleh logam dikarenakan hidupnya di substrat. Apabila kanjappang hidup diperairan yang tercemar oleh logam timbel (Pb) maka akan mengakumulasi logam ke dalam jaringan tubuhnya. Organisme yang telah terakumulasi logam timbel (Pb) dan dagingnya dikonsumsi oleh manusia akan menimbulkan dampak negatif bagi tubuh (Suyanto et al., 2010)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Apriyanti (2018) mengenai kandungan logam Pb pada kerang *Polymesoda erosa* L di perairan Tanjung Bunga Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerang *Polymesoda erosa* L di Perairan Tanjung Bunga Makassar telah melampaui ambang batas berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal POM RI batas kandungan logam timbel (Pb) dalam baku mutu yang diizinkan untuk produk ikan (hasil laut lainnya) adalah 2 mg/kg, hasil penelitian menunjukkan kerang *Polymesoda erosa* L di Perairan Tanjung Bunga Makassar dinyatakan tidak layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ali (2017), mengenai kandungan logam Pb pada kerang di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa ketiga jenis kerang yang diambil di perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep telah melebihi standar baku mutu SNI yaitu 1,5 mg/kg dan menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM) yaitu 0,5 mg/kg.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian analisis kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang (*Lingula* sp) sehingga dapat digunakan untuk menduga kondisi pencemaran logam di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep dan juga dapat memberikan informasi tentang keamanan pangan kanjappang (*Lingula* sp) apabila dikonsumsi.

## **1.2. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kandungan logam timbel (Pb) pada daging kerang serta hubungannya dengan parameter morfologi kanjappang (*Lingula* sp) di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Kegunaan penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai kandungan logam timbel (Pb) pada daging kanjappang (*Lingula* sp) di Perairan Biringkassi, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.